

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan serta meningkatkan kekayaan pemegang saham dengan peningkatan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan bertujuan untuk dapat bersaing dengan pelaku bisnis lainnya. Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai jika keuntungan / laba mencapai sasaran. Perusahaan yang berhasil mendapatkan laba akan membagikan dividen kepada pemegang sahamnya, dimana dalam kebijakan pembayaran dividen ditentukan berapa jumlah akan dikeluarkan dan dibayarkan serta diinvestasikan kembali oleh perusahaan (Brigham, Eugene & Houston, 2006).

Dividen merupakan bagian laba perusahaan yang dibagikan kepada investor sebagai penghargaan untuk investasi dan penanggung resiko yang menanggung bermacam-macam faktor (Kouki & Guizani, 2009). Kebijakan dividen memiliki pengaruh yang sangat penting bagi investor dan perusahaan.

Investor dalam penanaman modalnya, menginginkan tingkat pengembalian investasi berupa laba dalam bentuk pembayaran dividen maupun pendapatan untuk penanaman modal. Kebijakan pembagian dividen pada hakikatnya adalah menentukan seberapa besar porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, baik berupa dividen tunai maupun dividen saham (Levy & Sarnat, 1990). Umumnya investor lebih menyukai pembayaran dividen yang stabil dan konstan, karena pembayaran dividen yang berubah-ubah akan menyebabkan penyampaian informasi yang salah dan dapat menghilangkan ketenangan investor.

Perusahaan harus memutuskan jenis kebijakan pembagian dividen sebelum melakukan pembagian dividen kepada investor. Perusahaan harus menentukan apakah pembagian dividen berupa dividen tunai, dividen saham, maupun dividen properti.

Al-Najjar dan Hussainey (2009) menyatakan keputusan pembagian dividen perlu mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian laba perusahaan tidak seluruhnya dibagikan ke dalam bentuk dividen tetapi perlu disisihkan untuk investasi kembali. Menurut Al-Shubiri, Taleb, dan Zoued (2012) perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi cenderung membayar dividen yang tinggi dan mendanakan proyek perusahaan dengan sumber dana eksternal.

Struktur kepemilikan perusahaan juga akan mempengaruhi kebijakan dalam pembayaran dividen yang akan diterapkan. Berdasarkan teori Jensen dan Meckling (1976), perusahaan dengan struktur kepemilikan tersebut dapat meminimalkan dan atau menghilangkan adanya masalah keagenan antara pemegang saham dan manajemen.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Rasio Keuangan terhadap Dividen per Lembar Saham pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia**".

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah arus kas bebas berpengaruh secara signifikan terhadap dividen per lembar saham?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap dividen per lembar saham?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap dividen per lembar saham?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap dividen per lembar saham?
5. Apakah kepemilikan asing berpengaruh secara signifikan terhadap dividen per lembar saham?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap dividen per lembar saham?
7. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap dividen per lembar saham?
8. Apakah *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap dividen per lembar saham?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah arus kas bebas, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap dividen per lembar saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

a. Bagi perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan, faktor apa saja yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar perusahaan dapat memaksimalkan pembagian dividen.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen, sehingga penanam modal dapat menjadikannya sebagai bahan pertimbangan sewaktu melakukan investasi.

c. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai penambahan wawasan mengenai tata kelola perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap kebijakan dividen. Selain itu dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan lebih lanjut, terperinci dan jelas, maka sistematika penulisan diatur sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan secara ringkas mengenai latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi ini.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan secara sistematis mengenai konsep-konsep teoritis dan penelitian terdahulu untuk menjawab masalah penelitian dalam penyusunan skripsi ini, model penelitian yang dikembangkan penulis dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dari hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan kesimpulan yg di peroleh penulis dari hasil penyusunan skripsi dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya yang menggunakan topik sejenis dengan penelitian yang dilakukan.